

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah “Library Research” atau telaah pustaka. Penelitian Perpustakaan, bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam – macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan, seperti buku – buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah – kisah sejarah dan lain – lain. Jadi maksud kajian disini adalah mengidentifikasi dan menganalisis beberapa dokumen atau bahan pustaka sesuai dengan permasalahan yang dikaji yaitu tentang perlindungan konsumen strategi marketing decoy effect menurut Undang – undang Perlindungan konsumen dan Etika Bisnis Islam.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri. Sehingga dalam hal ini peneliti akan menjelaskan dengan detail seluruh fenomena yang didapat dari informan.

#### **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>87</sup> Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen<sup>88</sup>. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber hukum primer dan sumber sekunder.

Sumber hukum primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu bahan pustaka yang berisikan pengetahuan ilmiah yang baru atau mutakhir ataupun pengertian baru tentang fakta yang diketahui maupun mengenai suatu gagasan (idea). Bahan tambahan dapat dibagi atas dua buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi atau undang - undang<sup>89</sup>

Sumber hukum sekunder merupakan sumber hukum yang didapat dari data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber hukum primer.<sup>90</sup> Sumber hukum sekunder ini sebagai data penunjang sumber hukum primer, karena data hukumsekunder merupakan data yang diambil

---

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

<sup>88</sup> *Ibid*, hlm. 128

<sup>89</sup> Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 159

<sup>90</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), hlm. 117

dari studi kepustakaan berupa teori-teori yang diambil dari beberapa referensi, sehingga teori-teori tersebut dapat dikaitkan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan dijadikan sebagai bahan untuk menganalisis data hasil penelitian lapangan. Dengan demikian peneliti mengambil referensi dari buku-buku tentang ushul fiqh, fiqh muamalah, etika bisnis islam dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, serta sumber lain berupa hasil laporan penelitian yang masih mempunyai relevansi dengan tema yang dikajian.

### **C. Pendekatan Kajian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normative yuridis<sup>91</sup>. Pendekatan ini mengkaji masalah tentang perlindungan konsumen dalam strategi Marketing Decoy Effect berdasarkan Etika Bisnis Islam dan Undang – undang Perlindungan Konsumen.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya peneliti menyelidiki benda - benda tertulis seperti buku – buku, majalah, dokumen, peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Data – dat yang dicari dalam pengumpulan data ini adalah data

---

<sup>91</sup> Faridho Qodli Zaka. “Perjanjian E-Commerce Ditinjau dari Hukum Positif Dan Hukum Islam”, (*Skripsi: Tulungagung: IAIN Tulungagung*, 2014), hlm. 49

– data yang ada berkaitan dengan perlindungan konsumen dalam strategi marketing Decoy Effect.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>92</sup> Metode analisis data dalam kajian yang digunakan adalah:

##### 1. Content Analysis

Teknik yang paling umum digunakan ialah content analysis atau kajian isi. Sebagaimana yang dikutip Lexy J Moleong, Weber menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Dalam aplikasinya, data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan penelitian, selanjutnya data diurai secara mendalam, kritis dan sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai strategi marketing decoy effect menurut UUPK dan EBI.

##### 2. Comparative Analysis

---

<sup>92</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 280

Metode comparative analysis adalah sebuah cara penguraian data yang dimulai dengan penyajian pendapat para ahli untuk dicari persamaan yang prinsipil dan perbedaannya yang juga prinsipil, setelah itu benar – benar dipertimbangkan secara rasional kemudian diakhiri dengan penarikan suatu kesimpulan atau diambil dari salah satu pendapat yang paling kuat.<sup>93</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan strategi marketing decoy effect menurut UUPK dan EBI secara mendalam dan sistematis.

### 3. Critic Analysis

Critic Analysis adalah penguraian atau kupasan secara mendalam terhadap data- data yang ada untuk memberi penilaian yang disertai pertimbangan.<sup>94</sup> Dalam metode ini, peneliti mengkaji, menganalisis dan mengkritisi secara mendalam strategi marketing Decoy Effect baik menurut UUPK maupun EBI. Teknik analisis ini dilakukan secara langsung dalam setiap pembahasan dan menyatu secara tidak langsung yang terpisah dan mengkaji sub pembahasan tersendiri.

---

<sup>93</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 216

<sup>94</sup> Adi Gunawan, *Kamus Praktis Ilmiah Populer*, (Surabaya: Kartika, t.t), hlm. 270